

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Banjarnegara
Kelas / Semester : VIII / I (Ganjil)
Tema : Teks Berita
Sub Tema : Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinestik) (KD 4.2)
Pembelajaran ke : 4
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pengamatan contoh teks berita, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menulis teks berita dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.
2. Membacakan berita dengan memperhatikan lafal, intonasi, mimik, dan kinesik.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru memberi salam dan sapaan kepada siswa untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- Guru mengecek penguasaan kompetensi yang pernah dipelajari sebelumnya, dengan menanyakan unsur kebahasaan teks berita.
- Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik).
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- Guru menyampaikan lingkup penilaian yakni penyajian berita secara tertulis dan praktik menyajikan berita secara lisan.

Kegiatan Inti (60 Menit)

Mengamati.

- Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengamati contoh teks berita yang ditempel di papan tulis.
- Siswa menyimak arahan dari guru tentang langkah- langkah yang harus diperhatikan dalam menyusun berita.
- Pendidik menyampaikan unsur kelengkapan berita serta unsur kebahasaan yang harus diperhatikan dalam menyusun teks berita.

Menanya

- Siswa bertanya jawab dengan pasangan masing-masing tentang topik berita yang akan dipilih.

Mengumpulkan Informasi

- Siswa secara berpasangan mencari informasi lalu berdiskusi untuk menentukan topik yang dipilih untuk disusun menjadi teks berita.
- Siswa menyimpulkan topik yang akan disusun menjadi teks berita.

Mengasosiasi

- Siswa menulis teks berita hasil diskusi kelompoknya berdasarkan unsur-unsur berita (5W+1H/Adiksiмба)

Mengomunikasikan

- Siswa menyajikan teks berita hasil diskusi di depan kelas secara bergantian.
- Siswa lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan tentang teks berita yang sudah disajikan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Peserta didik dan pendidik melakukan refleksi terkait dengan kegiatan pembelajaran yang baru berlangsung.
- Siswa diarahkan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan kepada siswa yang kinerjanya baik
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap : Observasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan : Tes lisan dan tes tulis bentuk uraian
3. Penilaian Keterampilan : Produk

**Mengetahui,
Kepala SMP N 3 Banjarnegara**

**Banjarnegara,
Guru Mapel Bahasa Indonesia**

**SUTARDI, S.Pd.
NIP 19680502 199512 1 004**

**AMAR MUSODIK, M.Pd.
NIP 19820729 200604 1 006**

LAMPIRAN

MATERI AJAR

A. Struktur teks berita

Struktur teks berita terdiri atas :

1. Orientasi berita / kepala berita

Orientasi berita merupakan bagian pengenalan masalah atau hal apa yang akan di bahas dalam berita. bagian-bagian ini merupakan pokok-pokok berita yang terangkum dalam rumus ADIKSIMBA.

2. Tubuh berita

Menceritakan tentang kejadian yang terdapat pada peristiwa atau hal yang ingin dibahas secara rincian runtut.

3. Ekor berita

Bagian ini berisi tentang informasi tambahan

B. Langkah-langkah menulis berita

1. Menentukan topik berita
2. Mengumpulkan bahan berita melalui peliputan, wawancara, atau pengamatan
3. Menyusun berita dengan konsep ADIKSIMBA
4. Menyusun kalimat-kalimat berita dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas.
5. Menyusun berita dengan memperhatikan keruntutan
6. Mengoreksi kembali berita yang ditulis.

C. Contoh Teks Berita

Film Karya Guru POP Diputar di Sarasehan Nasional Dawet Ayu Banjarnegara

MEMOTONEWS - Film dokumenter karya guru sasaran Program Organisasi Penggerak (POP) SMPN 3 Banjarnegara berjudul 'Jejak Dawet Ayu Munardjo' diputar pada kegiatan Sarasehan Nasional Dawet Ayu yang digelar Sabtu (18/12/2021) di Hotel Surya Yudha Banjarnegara.

Kegiatan itu dihelat oleh Ikatan Keluarga Banjarnegara di Jakarta (Ikabarata) diikuti para pemangku kebjakaan dan juga seluruh paguyuban penjual Dawet Ayu yang ada di Banjarnegara.

Ketua Ikabarata Prof Herry Suhardianto mengapresiasi film tersebut sebagai sebuah informasi yang sangat berharga untuk warga Banjarnegara baik yang ada di Banjarnegara maupun yang ada di perantauan.

"Lewat film tadi, kita melihat bagaimana keluhuran karakter Mbah Munardjo, yang menolak mematenkan Dawet Ayu agar minuman ini bisa dibuat dan dijual oleh siapa saja. Ini hal yang langka di masa seperti sekarang ini," ujar mantan Rektor Institut Pertanian Bogor (IPB) itu.

Prof Herry berharap, dengan prestasi Dawet Ayu sekarang yang menjadi pemenang Anugerah Pesona Indonesia (API) Award 2020, para penjual Dawet Ayu dapat menjaga kualitas dagangannya.

"Tantangan ke depan di dunia perdagangan cukup banyak. Sarasehan ini bertujuan memperkuat sinergi agar terjaga keamanan pangan Dawet Ayu, sehingga tetap eksis menjadi minuman kebanggaan warga Banjarnegara," harap Herry.

Sutradara film Jejak Dawet Ayu Munardjo, Purwo Setiono mengaku sangat bangga film karyanya dapat diputar di kegiatan sarasehan level nasional.

Menurutnya, film ini dipersembahkan untuk semua warga Banjarnegara di seluruh dunia. "Dawet Ayu memang sudah kemana-mana. Ketika ke luar kota atau luar Jawa ada penjual Dawet Ayu, pasti sebagai warga Banjarnegara akan menyapa, menanyakan dari Banjarnegara mana? Meskipun terkadang tidak semua penjual Dawet Ayu dari Banjarnegara. Minuman Dawet Ayu ini bagi warga Banjarnegara adalah minuman pemersatu. Dan film kami, mencoba melengkapi hal itu," jelas Purwo.

Dalam film tersebut, tambah Purwo, juga ada nilai karakter kuat yang nantinya disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran, tentang kerja keras dan tanggungjawab Mbah Munardjo kakung, tentang wirausaha, bahkan tentang emansipasi bahwa Mbah Munardjo putri (Marfuah) juga ikut menopang ekonomi keluarga.

Bahkan kata Ayu mutlak berasal dari hal tidak biasa yang Mbah Munardjo putri lakukan, sebagai perempuan yang menjual dawet. Sehingga grup lawak Peyang Penjol menamakan Dawet Ayu.

"Sebenarnya kami ingin menjadikan Mbah Munardjo putri sebagai narasumber di film kami, namun beliau sakit sehingga tidak memungkinkan. Semoga beliau sembuh sehingga bisa menginspirasi perempuan Banjarnegara," tambah Purwo Setiono ,Sutradara film Jejak Dawet Ayu Munardjo. (*)

(FOTO dan. sumber Heni Purwono)

Sumber : <https://www.memotonews.com/2021/12/film-karya-guru-pop-diputar-di.html>

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Sikap (spiritual dan sosial)

➤ Observasi (jurnal)

Tabel 1. Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP N 3 Banjarnegara

Kelas/Semester : VIII/1

Tahun Pelajaran : 2021/2022

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1			
2			
3			

2. Pengetahuan

Soal Uraian

1. Tuliskan langkah-langkah dalam menulis teks berita!
2. Tuliskan struktur teks berita

3. Keterampilan

Tugas Unjuk Kerja :

1. Tulislah sebuah berita tentang kuliner khas Banjarnegara!
2. Bacalah berita yang kamu tulis dengan memperhatikan lafal, inonasi, mimik, dan kinestetik!

Tabel 2. Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4	5		
1.	Kesesuaian antara judul dan isi berita						3	15
2.	Kelengkapan unsur ADIKSIMBA						4	20
3.	Keruntutan pemaparan						4	20
4.	Kalimat efektif						3	15
5.	Pilihan kata/ diksi						3	15
6.	Ketepatan ejaan						3	15
	Jumlah						20	100

Keterangan: (Sangat Baik:5, Baik:4, Cukup:3, Kurang: 2, Sangat Kurang: 1)

Tabel 3. Rubrik Penilaian Membaca Berita.

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4	5		
1.	Intonasi						4	20
2.	Pelafalan						4	20
3.	Jeda						4	20
4.	Ekspresi						4	20
5.	Kinestetik						4	20
	Jumlah						20	100

➤ Keterangan: Keterangan: (Sangat Baik:5, Baik:4, Cukup:3, Kurang: 2, Sangat Kurang: 1)